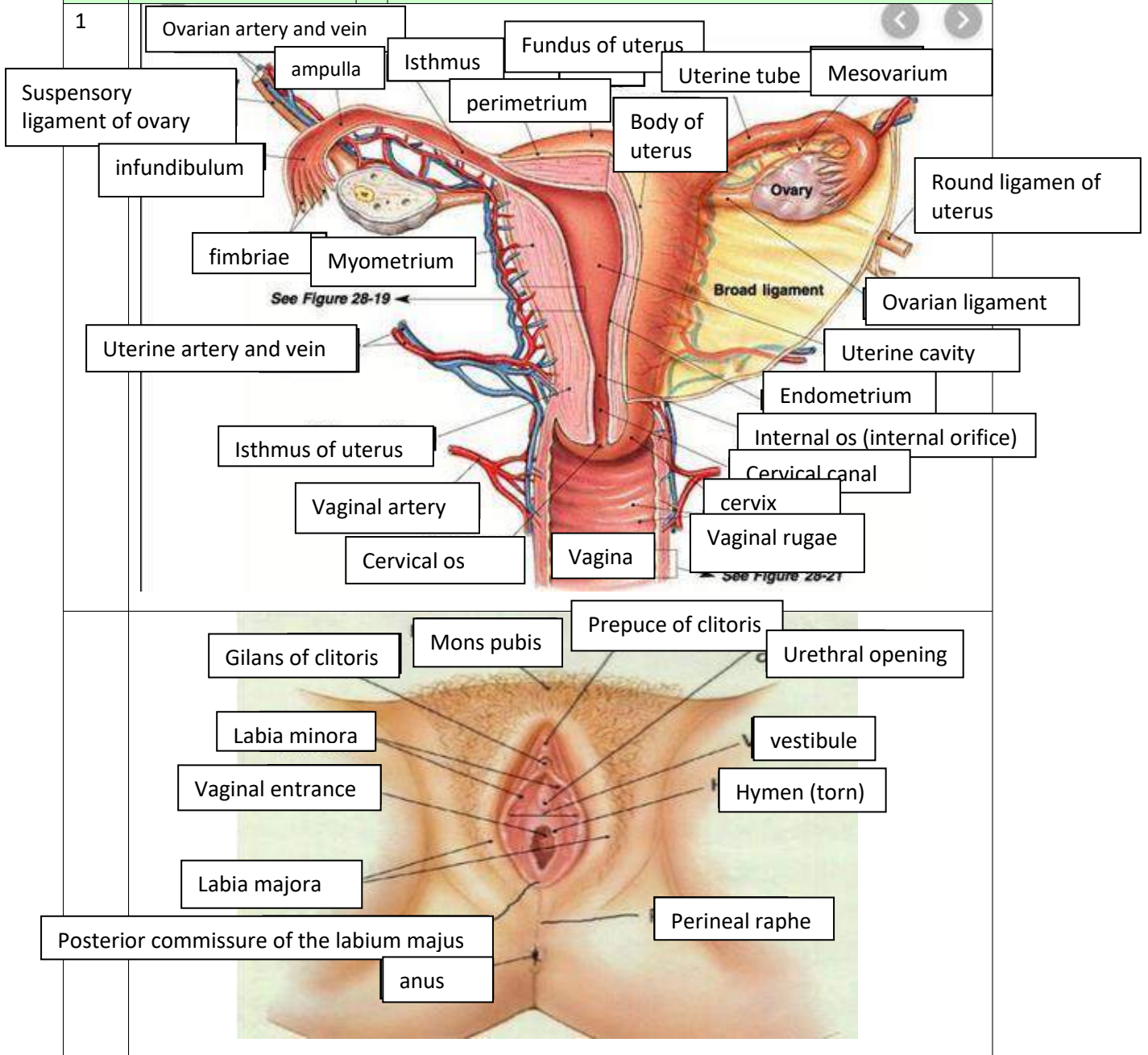


WORKSHEETS (LEMBAR KERJA)

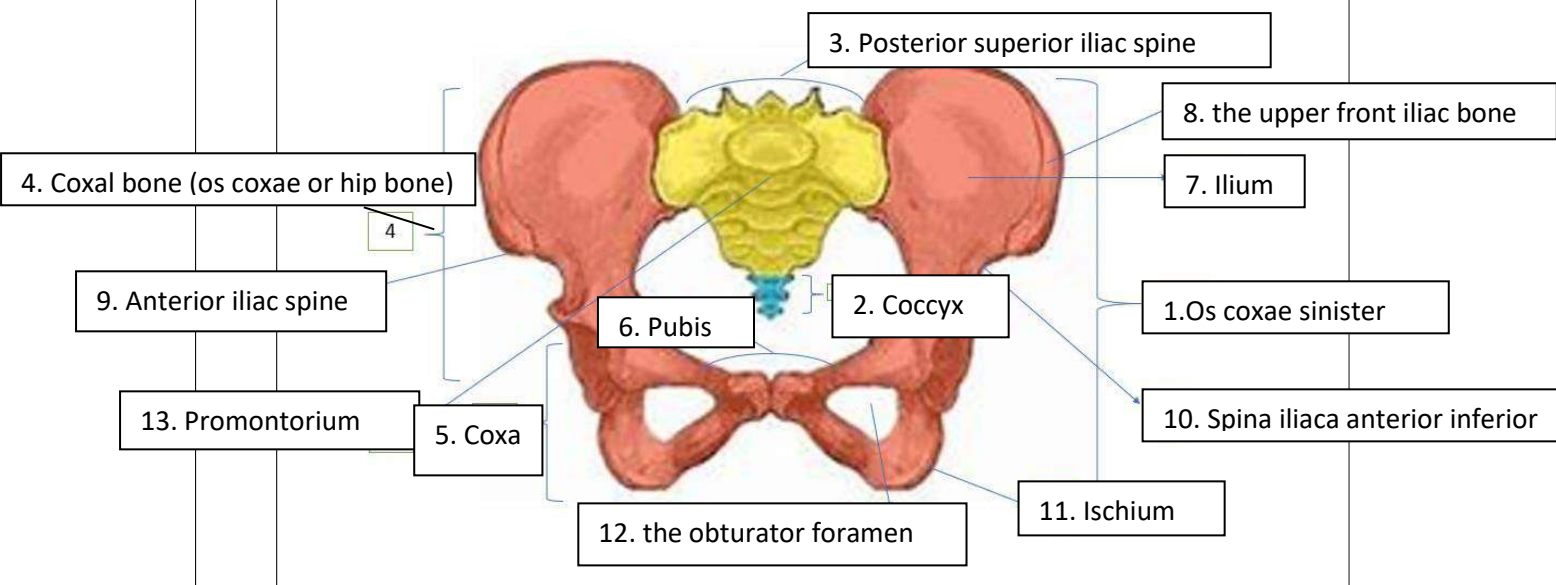
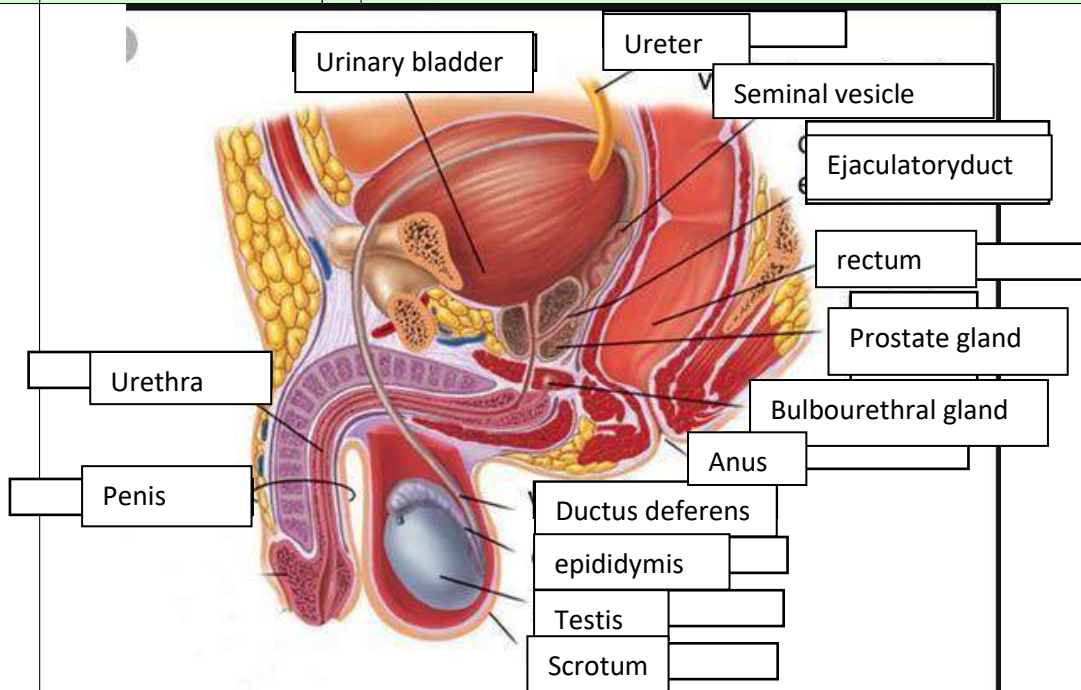
Mata Kuliah	: Anatomi
Materi	: Anatomi Reproduksi
NIM>Nama Mahasiswa	: 2110101095/ Raisa Dwi Nur Vika

No	Keterangan	Pembahasan
----	------------	------------

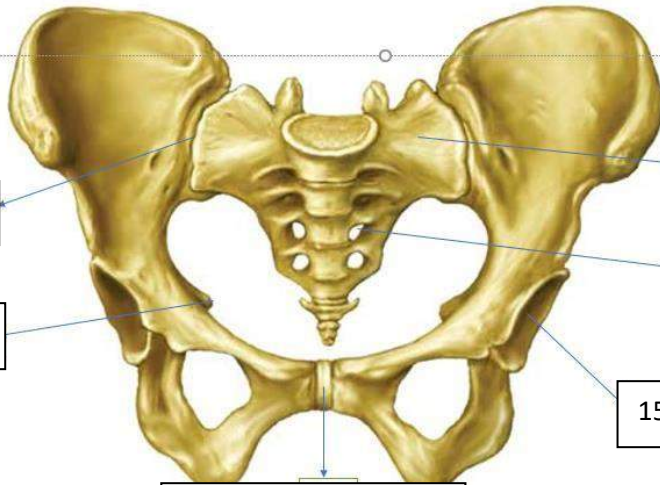
1



No	Keterangan	Pembahasan
----	------------	------------



No	Keterangan	Pembahasan
----	------------	------------



14. Sacroiliac joint

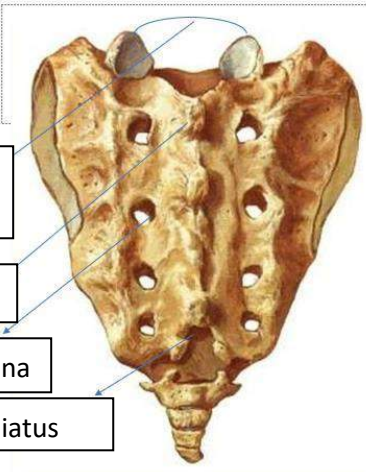
16. Ischial spine

18. Pars lateralis ossis sacri

17. Foramina sacralia anteriora

15. Acetabulum

13. pubic symphysis

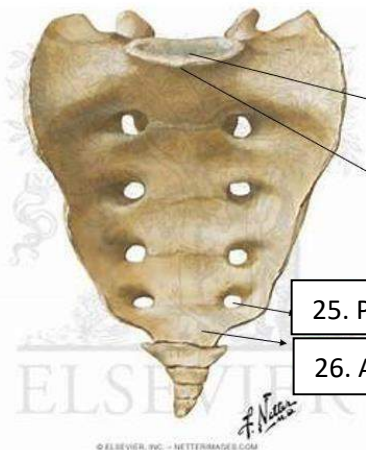


19. Facets of superior articular processes

20. Medium sacral crest

21. Posterior sacral foramina

22. Sacral Hiatus



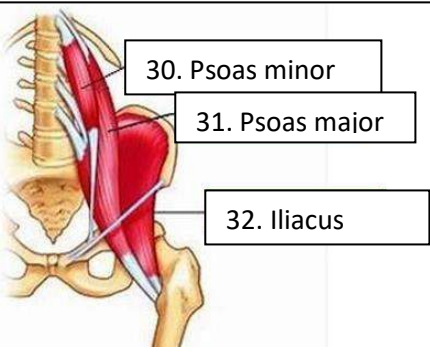
23. Basis ossis sacri

24. Promontarium

25. Posterior sacral foramina

26. Apex of sacrum

• Persedian pada pelvis ,sendi sakroilika (27) sendi sakrokoksigeus (28) sendi sakrolumbalis(29)



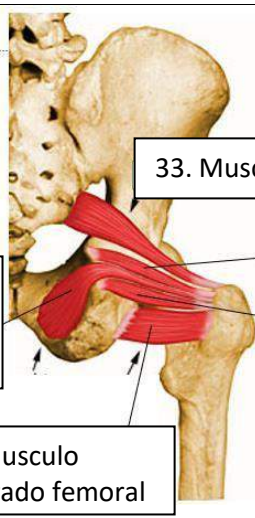
30. Psoas minor

31. Psoas major

32. Iliacus

34. Musculo obturator interno

35. Musculo cuadrado femoral

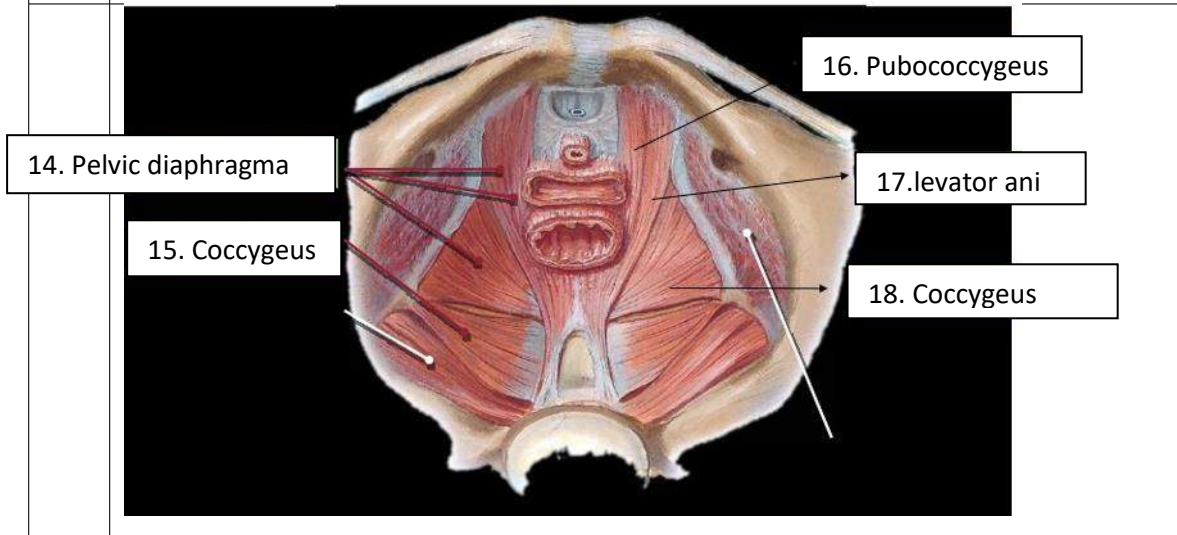
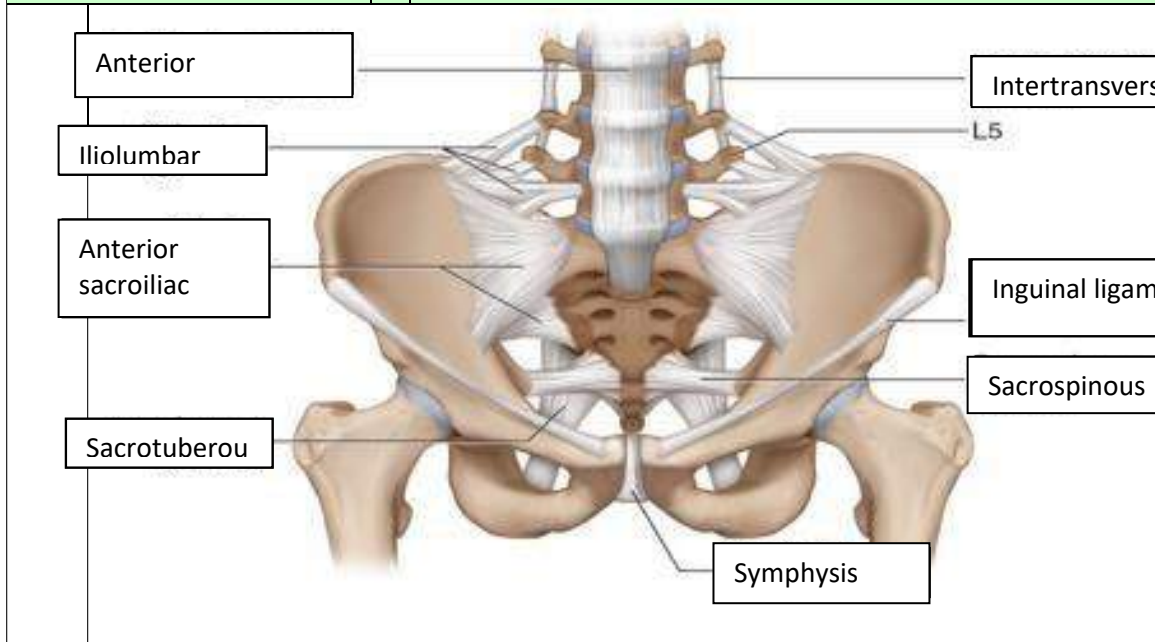


33. Musculo piramidal

37. Musculo Gemelo superior

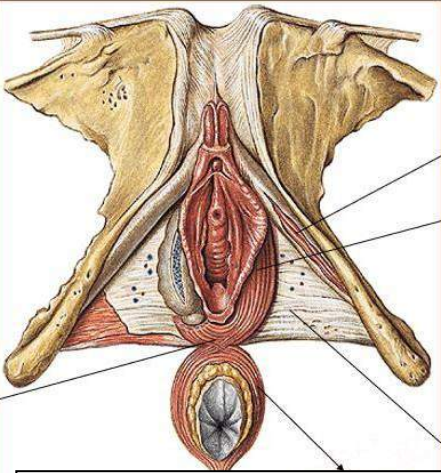
36. Musculo gemelo inferior

No	Keterangan	Pembahasan
----	------------	------------

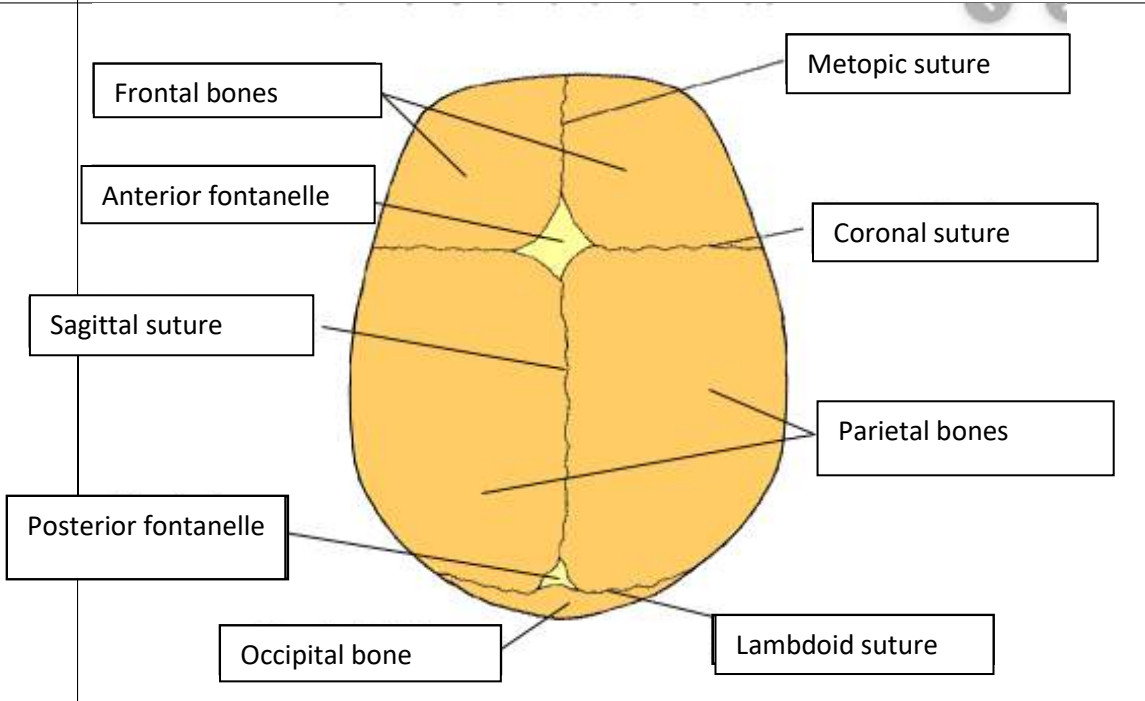
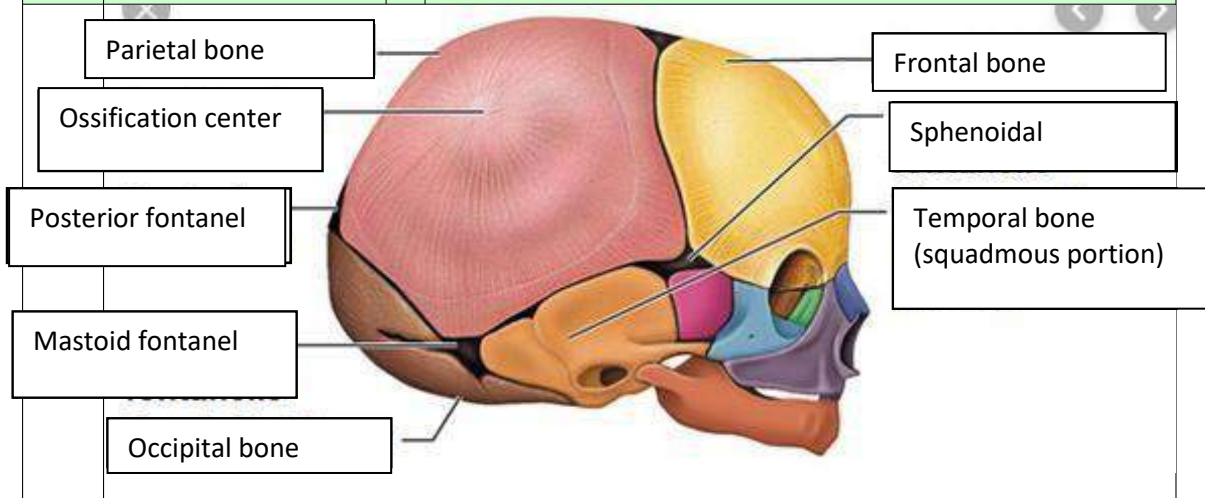


Jelaskan jenis panggul

1. Ginokoid (Gynaecoid)
Bentuk ini paling ideal untuk melahirkan bayi dengan ukuran rata-rata, untuk melahirkan normal. Jarak dari sisi kanan ke sisi kiri panggul lebih lebar dibandingkan jarak dari bagian depan ke belakang.
2. Pelvis Android
Panggul ini memiliki bentuk pinggirannya seperti bentuk segitiga atau hati. Biasanya dimiliki oleh wanita bertubuh tinggi, dan berisiko mengalami hambatan saat melalui persalinan normal.
3. Pelvis Anthropoid
Bentuk panggul ini memiliki pinggirannya oval atau lonjong dengan rongga panggul yang sedikit sempit. Jarak sisi depan dan belakang lebih lebar dibandingkan sisi kanan dan sisi kiri. Wanita dengan tipe panggul ini masih dapat melahirkan secara normal, tetapi harus tetap mempertimbangkan kondisi lainnya, ya.
4. Pelvis Platypelloid
Panggul dengan bentuk oval yang memipih. Bila memiliki jenis panggul ini, lebih berisiko untuk melahirkan dengan proses normal. Selama persalinan, bayi mungkin mengalami kesulitan memasuki panggul, tetapi setelah berhasil masuk, seharusnya bisa melahirkan dengan lancar.

No	Keterangan	Pembahasan
	<p>Click to ad</p>	 <p>19. Posterior/ central tendon of perineum</p> <p>20. M. ischiocavernosus</p> <p>21. M. bulbospongiosus</p> <p>22. Fascial diaphragm urogenitalis inferior</p> <p>23. M. sphincter ani ext, pars subcutanea</p>
	<p>Sebutkan ukuran panggul dalam</p>	<p>Conjugata vera anatomica (11,5 cm.)</p> <p>Conjugata vera obstetrika (12,5 cm.)</p> <p>Conjugata diagonalis (12,5 cm.)</p> <p>Diameter transversa (13 cm.)</p> <p>Diameter obliqua (12,5 cm.)</p>
	<p>Ukuran panggul luar</p>	<p>Conjugata boudelogeu (18-20 cm.)</p> <p>Distansia spinarum (23-26 cm.)</p> <p>Distansia cristarum (28-30 cm.)</p> <p>Distansia tuberum (8-10 cm.)</p>

No	Keterangan	Pembahasan
----	------------	------------



Jelaskan bidang hodge

Bidang Hodge

Bidang hodge adalah bidang khayal untuk menentukan seberapa jauh bagian depan anak turun ke dalam rongga panggul.

Bidang hodge terbagi menjadi:

Hodge I : bidang yang dibentuk pada bidang PAP dengan bagian atas simfisis dan promontorium

Hodge II : bidang ini sejajar hodge I terletak setinggi bagian bawah simfisis

Hodge III : sejajar hodge I dan II, terletak setinggi spina iskiadika kanan dan kiri

Hodge IV : sejajar hodge I ,II, dan III Terletak setinggi os koksigeus